

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIK TERHADAP KUALITAS GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Fitrotus Sofiyatul Aliyah¹, Tsania Sakinatun Nisa², Aditya Hening Widyastuti³, Erina Maulidya Fachrizaslim⁴, Serlina Anggi Vionetta⁵, Nur Rohman⁶

^{1,2,3} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Alamat: Jl. Taman Siswa, Pekeng, Kauman, Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59451.

Korespondensi penulis: 221330000938@unisnu.ac.id, 221330000947@unisnu.ac.id, 221330000953@unisnu.ac.id, 221330000959@unisnu.ac.id, 221330000982@unisnu.ac.id, gnurrohman@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of teacher management in an effort to improve teacher quality as one of the main factors in improving the quality of education. Teacher management includes planning, organizing, implementing, and supervising various aspects of teacher professional development, including training, performance evaluation, and work motivation. The method used in this study is a qualitative approach with case studies in several educational units. The results of the study indicate that the implementation of effective teacher management contributes significantly to improving the pedagogical, professional, social, and personality competencies of teachers. In addition, structured and sustainable management has a positive impact on the school work climate and student learning outcomes. Thus, the role of teacher management is very strategic in creating a quality and competitive education system. The recommendations from this study are the need to increase the capacity of school principals as education managers and strengthen policies for continuous teacher professional development.

Keywords: Educator Management; Teacher Quality; Education Quality; Professional Development; Performance Evaluation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Manajemen pendidik mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai aspek pengembangan profesional guru, termasuk pelatihan, evaluasi kinerja, dan motivasi kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa satuan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidik yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Selain itu, manajemen yang terstruktur dan berkelanjutan berdampak positif terhadap iklim kerja sekolah dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, peran manajemen pendidik sangat

strategis dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kapasitas kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dan penguatan kebijakan pengembangan profesi guru secara berkelanjutan. Kata kunci: Manajemen Pendidik; Kualitas Guru; Mutu Pendidikan; Pengembangan Profesional; Evaluasi Kinerja

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam proses pendidikan, guru memegang peran sentral sebagai pelaksana utama pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan. Peningkatan kualitas pendidikan tidak mungkin tercapai tanpa perhatian serius terhadap pengelolaan sumber daya manusia, khususnya para pendidik (A Wulandari 2021).

Manajemen pendidik mencakup serangkaian proses mulai dari perencanaan, rekrutmen, pelatihan, penilaian, hingga pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Implementasi manajemen pendidik yang efektif dapat meningkatkan motivasi, kompetensi, serta etos kerja guru. Hal ini pada gilirannya akan berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penelitian tentang implementasi manajemen pendidik menjadi sangat penting dalam konteks perbaikan mutu pendidikan (Susanti 2023).

Kualitas guru ditentukan oleh kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dimilikinya. Implementasi manajemen pendidik yang sistematis mampu meningkatkan kompetensi-kompetensi tersebut melalui pelatihan dan pembinaan yang tepat sasaran. Ketersediaan program pengembangan guru secara berkelanjutan menjadi indikator utama dalam manajemen pendidik yang berhasil. Guru yang berkualitas akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan akademik siswa secara optimal (Heriyanto 2022).

Masih banyak lembaga pendidikan, terutama di tingkat daerah, yang belum menerapkan manajemen pendidik secara maksimal. Keterbatasan sumber daya, rendahnya kesadaran akan pentingnya manajemen yang sistematis, serta kurangnya pelatihan kepemimpinan menjadi kendala utama. Kondisi ini menyebabkan banyak guru yang tidak memperoleh dukungan pengembangan profesi secara optimal. Penelitian ini ingin menelaah sejauh mana implementasi manajemen pendidik telah dilakukan dan pengaruhnya terhadap kualitas guru di lapangan (R Yuliana 2020).

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dicapai melalui pendekatan yang bersifat parsial. Harus ada sinergi antara kebijakan pendidikan nasional, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolah, dan guru sebagai pelaksana pembelajaran. Manajemen pendidik menjadi titik temu dari berbagai kepentingan tersebut dalam rangka menciptakan sistem pendidikan yang responsif dan adaptif terhadap tantangan zaman. Oleh sebab itu, fokus penelitian ini pada implementasi manajemen pendidik menjadi sangat relevan dalam konteks reformasi pendidikan (Tasim, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sekolah dengan praktik manajemen pendidik yang baik cenderung memiliki guru yang lebih kompeten dan siswa yang berprestasi lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa intervensi manajerial dalam pengelolaan tenaga pendidik memiliki dampak signifikan terhadap kualitas output pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji bentuk-bentuk praktik manajemen pendidik yang berhasil serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya (Kurniawan 2020).

Manajemen pendidik tidak hanya berbicara tentang administrasi kepegawaian, tetapi juga mencakup strategi pengembangan individu dan organisasi. Pengelolaan yang berbasis data, evaluasi berkelanjutan, dan pemberdayaan guru merupakan unsur penting yang harus dikembangkan. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan kualitas guru dapat meningkat secara sistematis dan berkelanjutan. Ini juga akan memperkuat budaya kerja profesional di lingkungan pendidikan (S Anggraini 2020).

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan terhadap mutu pendidikan semakin kompleks. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi. Manajemen pendidik harus mampu merespons tantangan ini dengan merancang program pelatihan yang relevan dan berbasis kebutuhan nyata guru. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi manajerial yang adaptif dan inovatif (Hanafi 2024).

Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya kajian tentang manajemen pendidikan, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengambil kebijakan dan kepala sekolah dalam merancang dan menerapkan manajemen pendidik yang efektif. Penelitian ini juga memberikan gambaran nyata tentang kondisi kualitas guru yang dihadapi di lapangan, serta upaya peningkatannya melalui manajemen yang baik (D. P Sari 2021).

Akhirnya, pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam peningkatan

mutu pendidikan secara menyeluruh. Dengan menguatkan sistem manajemen pendidik, diharapkan kualitas guru dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan langkah strategis dalam upaya reformasi pendidikan yang berbasis pada penguatan kapasitas pendidik (Dian et al, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi manajemen pendidik memengaruhi kualitas guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Bulakbaru. Pendekatan ini dipilih karena sifatnya yang fleksibel dan kemampuannya dalam menggali fenomena sosial yang kompleks, khususnya yang berkaitan dengan manajemen dan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam terhadap implementasi manajemen pendidik pada satu atau beberapa sekolah yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, peneliti mengeksplorasi kebijakan serta praktik manajemen pendidik yang dijalankan, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru sebagai faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pengembangan guru di sekolah dasar sangat penting dan telah dirancang secara terstruktur oleh kepala sekolah. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah menyusun program peningkatan kompetensi guru yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Keterlibatan guru dalam menyusun program pelatihan membuat mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk berkembang. Perencanaan ini menjadi pondasi awal dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas di kelas (Fitria Gusnita 2025). Sekolah juga secara aktif melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pelatihan guru. Kegiatan ini penting agar pelatihan yang diberikan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru di kelas. Dengan begitu, pelatihan menjadi lebih bermakna dan aplikatif dalam praktik pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pelatihan didasarkan pada pendekatan kebutuhan nyata di lapangan. (Azri 2024)

Dalam pelaksanaan manajemen pendidik, guru terlibat aktif mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan MGMP secara rutin. Dukungan dari kepala sekolah sangat terasa, baik dalam bentuk moral maupun fasilitas. Sekolah menyediakan waktu khusus dan sarana untuk guru mengikuti pengembangan diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan peran sebagai pemimpin pembelajaran yang mendorong guru untuk terus maju. (James Marpaung 2022)

Supervisi pembelajaran dilakukan secara rutin untuk membantu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Guru menerima kunjungan kelas dari kepala sekolah dan mendapatkan umpan balik secara langsung. Kegiatan ini sangat membantu guru merefleksikan praktiknya dan memperbaiki metode pembelajaran. Supervisi dipandang bukan sebagai bentuk kontrol, tetapi sebagai pembinaan yang mendukung pengembangan profesional guru (Indah Suci Ramadhani 2024).

Evaluasi kinerja guru juga menjadi bagian penting dari pengembangan mutu pendidik. Evaluasi dilakukan secara berkala, dan hasilnya digunakan sebagai dasar perencanaan program pembinaan lanjutan. Evaluasi tidak hanya menilai administrasi, tapi juga mengkaji kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru merasa terbantu dengan umpan balik yang bersifat membangun dari kepala sekolah. Hasil evaluasi tersebut membantu guru dalam merancang langkah perbaikan (Yuliana 2022). Guru menjadi lebih peka terhadap kelebihan dan kekurangannya dalam mengajar. Evaluasi yang menyeluruh juga mendorong guru untuk belajar lebih lanjut sesuai dengan bidang yang perlu ditingkatkan. Dengan begitu, evaluasi bukanlah akhir dari proses, melainkan awal dari peningkatan kualitas. Pelatihan dan pembinaan yang diberikan sekolah terbukti memberikan dampak positif pada praktik mengajar guru. Guru menjadi lebih percaya diri dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi. Mereka juga lebih mahir menggunakan media dan teknologi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan guru berdampak nyata pada proses pembelajaran.

Guru menyatakan bahwa pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan terarah. Siswa pun lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan. Guru juga lebih memahami karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru akan berdampak langsung pada kualitas interaksi belajar di kelas. (Hendripal Panjaitan 2025) Kepala sekolah menilai bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah guru mengikuti pelatihan dan supervisi. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mampu

memenuhi tujuan pendidikan dasar. Ini menunjukkan hubungan erat antara peningkatan profesionalisme guru dan capaian belajar siswa. Peningkatan mutu pembelajaran di kelas pun turut mendongkrak citra dan mutu sekolah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan manajemen pendidik yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi membawa dampak positif yang besar. Mutu guru meningkat, proses belajar menjadi lebih baik, dan hasil belajar siswa juga mengalami kemajuan. Peran kepala sekolah dan kemauan guru untuk berkembang menjadi kunci keberhasilan ini. Oleh karena itu, manajemen pendidik perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. (Suncaka 2023)

KESIMPULAN

Implementasi manajemen pendidik yang terencana dan berkelanjutan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas guru, yang secara langsung berdampak pada mutu pendidikan. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi, sekolah dapat mendorong pengembangan profesional guru secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidik yang baik mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Dukungan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran serta keterlibatan aktif guru menjadi faktor kunci keberhasilan.

Peningkatan kualitas guru juga berdampak pada proses pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan efektif, sehingga hasil belajar siswa turut mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepala sekolah, pelatihan yang relevan, evaluasi berkelanjutan, serta kebijakan pengembangan profesi yang adaptif sangat diperlukan untuk mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- A Wulandari, D Muhtadi. "Manajemen Berbasis Sekolah: Tinjauan Teoretis dan Praktis." *Jurnal Pendidikan Manajerial*, 2021.
- Azri, Qaulan Raniyah. "PERAN TEKNOLOGI DAN PELATIHAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2024.
- D. P Sari, Hasanah. "Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Sekolah." *Jurnal Edukasi Manajemen Pendidikan*, 2021.

- Fitria Gusnita, Mella Annisa, Dkk. "Perencanaan Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru." *Jurnal Dirasah*, 2025.
- Hanafi, Rasyid, Rahayu. "Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah." *IJAM: Indonesian Journal of Administration and Management*, 2024.
- Hendripal Panjaitan, Febi Hafizzah. "Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDIT Mutiara Ilmu Kuala." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2025.
- Heriyanto, Lestari. "Kompetensi Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah." *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 2022.
- Indah Suci Ramadhani, Fina Febriani, dkk. "PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA." *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2024.
- James Marpaung, Sri Mulyati, Agusriansyah, dkk. *EKSISTENSI GURU DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Kurniawan, D. A., Arifin, Z., Wahyuni, S. "Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, 2020.
- R Yuliana, B Pranoto. "Praktik Baik Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2020.
- S Angraini, Syafrizal, Suhendra. "Manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020.
- Suncaka, Eko. "Konsep Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Modern." *Journal on Education*, 2023.
- Susanti. "Tingkat Keterlibatan Masyarakat dalam Implementasi MBS." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2023.
- Yuliana, Muhammad Agung Firmansyah, Ramlah, Dkk. "PERAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0." *Jurnal Tarbiyah Islamiah*, 2022.